

**RENCANA STRATEGIS
PS. TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2020-2024**

**PS. Teknologi Industri Pertanian
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Udayana
2020**

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya sehingga **Rencana Strategis Program Studi Teknologi Industri Pertanian (PS TIP), Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Udayana 2020-2024** dapat diselesaikan.

Renstra ini digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana operasional, sistem perencanaan, rencana kerja operasional institusi yang dimulai tahun 2020 sampai dengan 5 tahun mendatang, sehingga hendaknya dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan, penyusunan rencana kerja tahunan dan rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan. Renstra menjadi tolak ukur kinerja Program Studi Teknologi Industri Pertanian (PS TIP), Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Udayana 2020-2024 karena didalamnya tertuang strategi untuk merealisasikan rencana kerja tahunan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Udayana, Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana, Senat Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana serta Tim Penyusun, atas perkenan, dukungan, bantuan, dan kerja samanya sehingga Rencana Strategis Program Studi ini dapat tersusun dengan baik.

Kami menyadari penyusunan **Rencana Strategis Program Studi Teknologi Industri Pertanian (PS TIP), Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Udayana 2020-2024** ini masih memerlukan penyempurnaan sehingga melalui kesempatan ini kami mengharapkan masukan dan saran untuk penyempurnaan.

Bukit Jimbaran, Desember 2020
Koordinator PS TIP, FTP, UNUD

The image shows a purple official stamp of Universitas Udayana, Faculty of Agricultural Technology (Fakultas Teknologi Pertanian). The stamp is circular with a central emblem and text around the perimeter. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. Ir. Luh Putu Wrsiati, MP

DAFTAR ISI

PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kondisi Umum	1
1.3 Potensi dan Permasalahan	4
1.4 Landasan Filosofis dan Yuridis	6
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	
2.1. Visi	9
2.2. Misi	9
2.3. Tata Nilai Fakultas Teknologi Pertanian	9
2.4. Tujuan	10
2.5. Sasaran Strategis	11
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	14
3.2. Kerangka Regulasi	18
3.3. Kerangka Kelembagaan	19
BAB IV. PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN	
4.1. Program dan Indikator Kinerja	23
4.2 Kerangka Pendanaan	34
BAB V. PENUTUP	36
LAMPIRAN	37
Lampiran I. Matrik Indikator Target Capaian 2020-2024	38
Lampiran 2. Matrik Pendanaan 2020-2024	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arah kebijakan Unud rentang tahun 2020-2024 yaitu menjadi 10 perguruan tinggi terbaik di tingkat nasional sepenuhnya didukung oleh Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana (FTP Unud). Dukungan diwujudkan untuk menjawab tantangan tersebut dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. FTP Unud juga mempersiapkan diri menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi yang kini telah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama

Program Studi Teknologi Industri Pertanian (PS.TIP) sebagai salah satu program studi di FTP menjawab tantangan tersebut dengan menyusun langkah - langkah yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) PS TIP, Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) Universitas Udayana (Unud). Renstra PS TIP FTP Unud merupakan dokumen perencanaan PS TIP FTP Unud jangka menengah (5 tahun) yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi pengembangan, arah kebijakan, program indikator kinerja dan kerangka implementasi.

1.2 Kondisi Umum

Pesatnya perkembangan agroindustri dan pemberdayaan teknologi pada sektor pertanian dalam arti luas dan perkembangan ipteks bidang teknologi pertanian di Indonesia, dan tuntutan pasar globalisasi serta Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menjadi sebuah peluang mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang agroindustri. SDM ditingkatkan dengan penguatan pengetahuan dan teknologi dibidang agroindustri melalui pendidikan yang menjurus ke bidang agroindustri.

PS. TIP mempersiapkan lulusan dengan kemampuan untuk merancang, mengembangkan, melaksanakan, mengandaikan, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja system agroindustry berkelanjutan melalui pendekatan terintegrasi aspek-aspek teknologi proses, rekayasa sistem, manajemen industry dan lingkungan untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya pertanian/hayati dan turunannya. Pengembangan SDM yang handal dibidang agroindustri difokuskan pada 4 pilar yaitu Teknik Industri, Manajemen Industri, Rekayasa Proses dan Bioindustri dan Lingkungan. Keempat pilar keilmuan tersebut menjadi dasar keilmuan PS TIP yang diwujudkan dalam 4 laboratorium pendukung yang mengakomodir 4 pilar keilmuan tersebut. Laboratorium yang mendukung keempat pilar keilmuan itu antara lain Laboratorium Teknik Industri, Laboratorium Manajemen Industri, Laboratorium Rekayasa Proses dan Pengendalian Mutu serta Laboratorium Bioindustri dan Lingkungan. Laboratorium Teknik Industri memiliki 12 mata kuliah yang menjadi ruang lingkupnya. Laboratorium Manajemen Industri memiliki 8 mata kuliah yang menjadi ruang lingkupnya. Laboratorium Rekayasa Proses memiliki 13 mata kuliah yang menjadi ruang lingkupnya. Laboratorium Bioindustri dan Lingkungan memiliki 9 mata kuliah yang menjadi ruang lingkupnya.

PS TIP merupakan salah satu PS di FTP Unud melalui SK Dirjen Dikti No:3956/D/T/2001 tanggal 28 Desember 2001, senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan menjadikan visi, misi dan tujuan sebagai panduan serta didukung keberadaan penjaminan mutu yang efektif melalui SPMI dalam menjalankan manajemen. Hal ini mampu mengantarkan PS TIP mendapatkan akreditasi BAN PT dengan sertifikat akreditasi Peringkat B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.2761/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016.

PS. TIP FTP Unud dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sampai saat ini di dukung oleh 20 orang tenaga pendidik yang semuanya adalah PNS. Seluruh dosen terafiliasi dalam 4 laboratorium yaitu Lab. Teknik Industri, Lab. Manajemen Industri, Lab. Bioindustri dan Lingkungan serta Lab. Rekayasa Proses dan Pengendalian Mutu. Berdasarkan jenjang pendidikan, tenaga akademik di

PS.TIP FTP Unud terdiri dari 13 orang Doktor (65%), 4 orang sedang menempuh S3 (20%) dan 3 orang kualifikasi magister (15%).

Tenaga akademik yang dimiliki tersebar ke dalam 4 pilar keilmuan di Prodi TIP. Ditinjau dari jabatan fungsional, sebanyak 4 orang (20%) tenaga pendidik di Prodi TIP FTP Unud telah menyandang jabatan Guru Besar, 4 orang (20%) menyandang jabatan Lektor Kepala, 7 orang (35%) orang menyandang jabatan Lektor, dan 5 orang menyandang jabatan Asisten Ahli (25%). Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah R.I No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen dan Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen, maka sampai saat ini sudah 19 tenaga pendidik Prodi TIP FTP Unud yang sudah tersertifikasi atau mencapai 95%.

Jumlah mahasiswa PS TIP FTP Unud tiga tahun terakhir meningkat dari 53 orang menjadi 74 orang. Rata-rata lama studi S1 selama tiga tahun terakhir (2017-2020) yaitu 4,4 tahun. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 tiga tahun terakhir meningkat dari 3,11 menjadi 3,25. Rasio dosen dan mahasiswa PS TIP FTP Unud tahun 2020 adalah sebesar 1:15. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) secara keseluruhan dari tahun 2017 sampai 2020 mengalami peningkatan yaitu AEE 2017 = 11,3%; 2018 = 15,11% dan tahun 2019 = 19,8%.

Profil lulusan juga menjadi hal yang menjadi perhatian PS TIP karena merupakan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan ditetapkan melibatkan *stakeholders* internal dan eksternal. PS TIP FTP UNUD menetapkan profil lulusan Program Studi Teknologi Industri Pertanian adalah praktisi industri/profesional, pengkaji, perekayasa, technopreneur, pendidik, dan konsultan.

Aturan yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun dan mengembangkan Kurikulum Pendidikan Tinggi pada PS TIP FTP UNUD antara lain Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang SN-Dikti, Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKNI dan Standar Unud Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL di PS TIP mengacu pada Permendikbud No:3 tahun 2020 tentang SN Diktk terdiri dari aspek: sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Kurikulum disusun melalui workshop atau lokakarya melibatkan alumni, stakeholder, pemerintah (dinas terkait), Forum Komunikasi PS Industri Pertanian Indonesia dan asosiasi profesi.

1.3 Potensi dan Permasalahan

Potensi dan permasalahan Prodi TIP FTP Unud tertuang dalam Renstra Prodi TIP disusun menggunakan pendekatan SWOT. Analisis SWOT meliputi: analisis terhadap *strengthness* dan *opportunities* untuk menggambarkan potensi yang dimiliki oleh Prodi TIP dan analisis terhadap *weakness* dan *threats* untuk menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh Prodi TIP FTP Unud.

1.3.1 Potensi

- a) Prodi TIP memiliki dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor sebanyak 13 orang (65%) dengan 4 orang memiliki jabatan Guru Besar.
- b) Adanya proses pembelajaran secara daring (e-learning) dan fasilitas koneksi internet yang lancar akan memudahkan proses pembelajaran.
- c) Sudah terbentuk sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Prodi.
- d) Tersedianya fasilitas termasuk ketersediaan perpustakaan elektronik dan laboratorium.
- e) Telah terbentuknya kerjasama penelitian dengan universitas dan lembaga riset, serta instansi lainnya baik di dalam maupun luar negeri.
- f) Hilirisasi dan kaji tindak hasil-hasil penelitian dosen berpotensi untuk dikembangkan.
- g) Pengabdian oleh mahasiswa yang telah berjalan setiap tahun dengan baik
- h) Pengelolaan keuangan berbasis kinerja, akuntabel, dan transparan yang didukung dengan sistem informasi keuangan

- i) Potensi Bali sebagai daerah tujuan wisata nasional dan internasional menciptakan peluang kerja bagi lulusan dan pengembangan mata kuliah unggulan.
- j) Ketahanan pangan, pengembangan produk berbasis bahan alam, energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam pertanian membutuhkan inovasi ilmu dan teknologi industry pertanian.

1.3.2 Permasalahan

- a) Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran masih kurang atau belum memenuhi standar minimal.
- b) Prodi TIP masih memiliki dosen yang belum tersertifikasi mencapai 5%.
- c) Kegiatan intra dan ekstra kurikuler untuk pengembangan intra dan *interpersonal skills* mahasiswa terbatas.
- d) Masih banyak calon mahasiswa yang sudah diterima tidak mendaftar ulang.
- e) Kerjasama dan pengembangan pendidikan vokasional dengan lembaga pendidikan, industri/UKMK, pemerintah, dan masyarakat (*stakeholder*) baik skala nasional dan internasional masih terbatas.
- f) Jumlah dosen prodi TIP yang memiliki H-index Scopus di atas baru berjumlah 4 orang.
- g) Mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional masih terbatas.
- h) Kerjasama penelitian atau pengkajian melibatkan institusi internasional serta industri terkait masih kurang.
- i) Jejaring kerja secara nasional dan global masih lemah.

1.4 Landasan Filosofis dan Yuridis

1.4.1 Landasan Filosofi

Prodi TIP FTP Unud sebagai salah satu bagian dari unit yang disebut Fakultas Teknologi Pertanian merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi) dalam bidang teknologi dan manajemen agroindustri. Prodi TIP bercita-cita memberi yang terbaik dan mengisi kemerdekaan NKRI sesuai cita-cita Nasional Pelaksanaannya dilandasi filosofi empat pilar berbangsa dan bernegara, yaitu : Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu, dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi, Prodi TIP FTP Unud juga dilandasi oleh filosofis sistem pendidikan nasional yang menempatkan peserta didik sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai, seperti: agama dan kemanusiaan, persatuan bangsa, kerakyatan, demokrasi, dan nilai-nilai keadilan sosial.

1.4.2 Landasan Yuridis

Penyusunan Renstra Prodi TIP FTP Unud ini menggunakan landasan hukum:

1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
5. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

6. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Undang Undang Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
12. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Udayana
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
19. Keputusan Menteri PTIP Nomor 104 Tahun 1962 jo Kepres RI Nomor 18 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Udayana
20. SK Dirjen Dikti No:3956/D/T/2001 tanggal 28 Desember 2001 bagian TIP menjadi PS. TIP

21. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Tahun 2020-2040.
22. SK Rektor No.485/SK/PT.17/R-VII.1983 tentang pembentukan program studi baru, yaitu Program Studi Teknologi Pertanian (PSTP)
23. Surat Keputusan Rektor Nomor 271.A/J14/PR.01.10/2004, tentang pendirian FTP Unud.
24. Surat Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1003/UN14/KP/HK/2017 tanggal 27 Desember 2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana
25. SK Rektor No.: 160/J14/KP.02.18/2005 tanggal 15 Juni 2005 tentang perubahan Bagian menjadi Jurusan
26. Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024
27. Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana Tahun 2020-2024

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi

Visi PS. TIP FTP Unud adalah “Menjadi program studi yang mampu menghasilkan lulusan unggul, mandiri, dan berbudaya di bidang teknologi dan manajemen agroindustri”

2.2 Misi

Misi PS. TIP FTP Unud dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatkan profesionalisme dan mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian di bidang agroindustri.
2. Menciptakan suasana pembelajaran yang terarah dan terintegrasi yang didukung dengan fasilitas pembelajaran dan teknologi informasi.
3. Mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang efisien dan efektif secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan sistem pelayanan yang transparan, akuntabel, dan berkualitas.
5. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan masyarakat.
6. Mengembangkan sistem pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan berkomunikasi, jiwa kepemimpinan, dan kewirausahaan .

2.3 Tata Nilai Prodi Teknologi Industri Pertanian

Dalam upaya pelaksanaan misi dan pencapaian visi FTP diperlukan penerapan tata nilai untuk menuju kinerja yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Tata nilai yang diutamakan pada Renstra FTP 2020-2024 ini meliputi integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, komunikatif, dan responsif, serta tanpa pamrih. Implementasi tata nilai di atas tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Udayana yaitu Kebudayaan yang sekaligus sebagai acuan bagi FTP dalam pelaksanaan misi dan pencapaian visinya. Pada PIP Kebudayaan tersebut terdapat beberapa konsep yaitu Tri Hita Karana, Cakra Widya Prawartana, dan Taki-Taking Sewaka Guna Widya. Ketiganya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang

menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar civitas akademika, dan jati diri FTP sebagai bagian dari Universitas Udayana. Prodi TIP menyelaraskan dengan menjadikan pedoman tata nilai FTP tersebut sebagai acuan tata nilai Prodi TIP.

2.4.1. Tujuan

Pencapaian visi dan misi Prodi TIP diwujudkan dengan menetapkan tujuan yang akan dijadikan dasar pengembangan Prodi TIP FTP lima tahun kedepan. Tujuan Prodi TIP dijabarkan sebagai berikut :

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi ditujukan untuk menghasilkan Sarjana Teknologi Industri Pertanian yang berkepribadian, berkualifikasi unggul, mandiri, dan berbudaya dalam rasa, cipta, dan karya, serta berorientasi masa depan.
- b) Mengembangkan pembelajaran dalam suasana akademik yang kondusif dan modern.
- c) Memfasilitasi pengembangan keilmuan Teknologi Industri Pertanian melalui riset di laboratorium internal dan lapangan, oleh dosen dan mahasiswa, serta bekerjasama dengan masyarakat, pemerintah, dan institusi yang berkepentingan.
- d) Desiminasi hasil penelitian melalui karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal yang bereputasi baik nasional maupun internasional, serta penciptaan metode dan teknologi tepat guna bagi industri terkait dan masyarakat pengguna.
- e) Menciptakan tata kelola program studi dan laboratorium yang transparan, kredibel, pruden dan akuntabel, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar tata kelola yang baik.
- f) Menyediakan informasi tentang keilmuan Teknologi Industri Pertanian serta melakukan kegiatan promosi dan kerjasama dengan stakeholder yang membutuhkan.
- g) Menghasilkan lulusan berkualitas berkualifikasi Sarjana Teknologi Industri Pertanian yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

2.4.2. Sasaran Strategis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
<p>1) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi ditujukan untuk menghasilkan Sarjana Teknologi Industri Pertanian yang berkepribadian, berkualifikasi unggul, mandiri, dan berbudaya dalam rasa, cipta, dan karya, serta berorientasi masa depan.</p>	<p>1.1. Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin.</p> <p>1.2. Lulusan berupa Sarjana berkualifikasi keilmuan Teknologi Industri Pertanian yang berkarakter unggul, mandiri, dan berbudaya, serta dinamis, produktif, terampil, bekerja keras, dan berjiwa wirausaha.</p>
<p>2) Mengembangkan pembelajaran dalam suasana akademik yang kondusif dan modern.</p>	<p>2.1. Tersedianya suasana pembelajaran yang mengikuti perkembangan jaman dan berorientasi pada proses dan hasil.</p>
<p>3) Memfasilitasi pengembangan keilmuan Teknologi Industri Pertanian melalui riset di laboratorium internal dan lapangan, oleh dosen dan mahasiswa, serta bekerjasama dengan masyarakat, pemerintah, dan institusi yang berkepentingan.</p>	<p>3.1. Tersedianya sarana prasarana laboratorium yang memadai</p> <p>3.2. Berperan aktif dalam pengembangan keilmuan dan penciptaan teknologi yang dibutuhkan oleh <i>stakeholder</i> dalam ranah Teknologi Industri Pertanian.</p> <p>3.2. Terjalinnnya kerjasama pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri dengan universitas lain, pemerintah dan industri/UMKM.</p>

	3.4. Terwujudnya bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka
4) Desiminasi hasil penelitian melalui karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal yang bereputasi baik nasional maupun internasional, serta penciptaan metode dan teknologi tepat guna bagi industri terkait dan masyarakat pengguna.	<p>4.1.Meningkatnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi (terindeks).</p> <p>4.2.Meningkatnya penerapan hasil penelitian kepada masyarakat</p> <p>4.3. Meningkatnya hasil penelitian menjadi teknologi tepat guna, paten, dan produk yang sertifikasi.</p>
5) Menciptakan tata kelola program studi dan laboratorium yang transparan, kredibel, pruden dan akuntabel, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar tata kelola yang baik.	<p>5.1.Tata kelola Program Studi dan laboratorium yang transparan, kredibel, pruden dan akuntabel, serta dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>5.2. Meningkatnya kinerja unit pelaksana di lingkungan Program Studi serta akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Program Studi berbasis <i>online</i>.</p> <p>5.2.Meningkatnya mutu layanan dan kepuasan pengguna layanan serta fasilitas yang terintegrasi berbasis <i>online</i>.</p>
6) Menyediakan informasi tentang keilmuan Teknologi Industri Pertanian serta melakukan kegiatan promosi dan kerjasama dengan	6.1. Diseminasi dan sosialisasi yang luas tentang Program Studi dalam keilmuan Teknologi Industri Pertanian yang mendorong

stakeholder yang membutuhkan.	peningkatan kerjasama dengan stakeholder.
7) Menghasilkan lulusan berkualitas dan berkualifikasi Sarjana Teknologi Industri Pertanian	7.1. Lulusan sarjana Teknologi Industri Pertanian yang berkualifikasi merancang, mengembangkan, melaksanakan, mengandaikan, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja system agroindustry berkelanjutan melalui pendekatan terintegrasi aspek-aspek teknologi proses, rekayasa sistem, manajemen industry dan lingkungan untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya pertanian/hayati dan turunannya.

BAB III

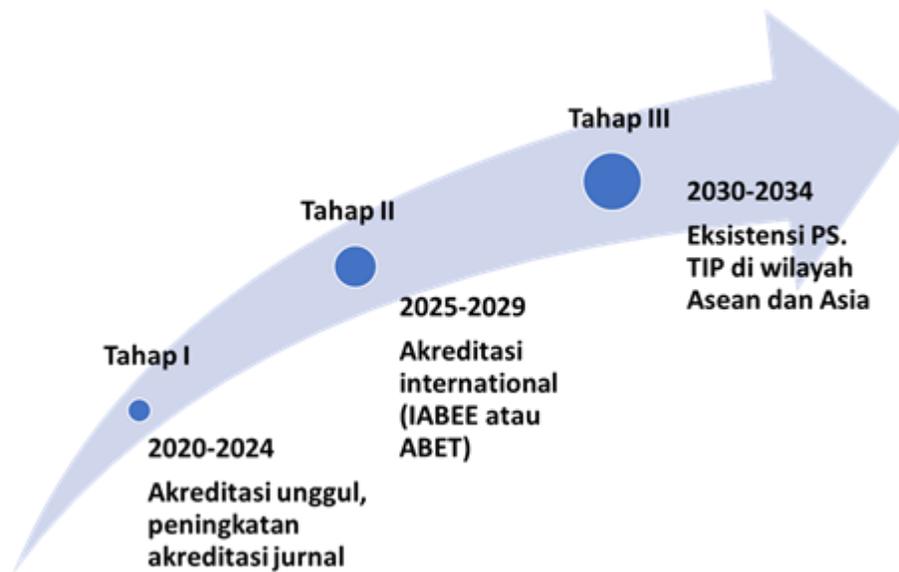
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Prodi TIP, FTP Unud

Arah kebijakan dan sasaran pencapaian Prodi TIP berkewajiban mengacu dan selaras dengan arah kebijakan dan strategi pencapaian Rencana Pengembangan Jangka Panjang FTP Unud. Kesesuaian ini akan memberikan jaminan pencapaian rencana strategis FTP Unud. Prodi TIP FTP Unud berkomitmen dan berkontribusi aktif pada pencapaian target FTP Unud melalui penyusunan Renstra Prodi TIP FTP Unud 2020 – 2024.

Bidang keilmuan Teknologi Industri Pertanian memiliki peluang besar berkembang di Bali dimana Bali memiliki jumlah UMKM berbasis pertanian dan pariwisata cukup banyak. Menyikapi peluang tersebut maka Prodi TIP menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang Prodi TIP FTP Unud. Selaras dengan tahapan atau *road map* Pencapaian Jangka Panjang Fakultas Teknologi Pertanian Unud yang dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) Fakultas Teknologi Pertanian Unud, maka Prodi TIP FTP Unud juga menyusun langkah yang sama.

Sehubungan hal tersebut, Prodi TIP FTP Unud telah menyusun tonggak pencapaian yang dibagi dalam tiga tahapan utama, yaitu, tahap I (2020-2024), tahap II (tahun 2025-2029), tahap III (2030-2034). Tahapan pertama di targetkan pencapaian PS menjadi terakreditasi unggul, Tahapan ke dua target di arahkan pada pencapaian daya saing internasional dengan akreditasi IABEE atau ABET, dan tahap ke tiga di arahkan pada eksistensi PS. TIP pada wilayah Asean dan Asia. Tonggak-tonggak pencapaian (*milestone*) Prodi TIP FTP Unud dijabarkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tonggak-tonggak pencapaian (*milestone*) Prodi TIP FTP Unud

Pencapaian target atau *milestone* ini diukur dengan indikator yang jelas yang telah ditetapkan oleh FTP Unud. Selanjutnya indikator tersebut diturunkan menjadi indikator Prodi TIP Unud yang bersifat umum dan fleksibel sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi. Periodisasi dan indikator capaian tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana strategis lima tahunan. Indikator capaian yang sudah dirumuskan untuk tahap kedua (2020-2024) adalah memiliki daya saing nasional, dengan indikator capaian sebagai berikut:

1. Persentase dosen berpendidikan S3 minimal 80%.
2. Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor kepala minimal 30% dan guru besar minimal 25%.
3. Rasio dosen dan mahasiswa berkisar dari 1:15
4. Presentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi mencapai 100%.
5. Jumlah mahasiswa yang lulus dengan program kurikulum merdeka belajar mencapai 15 orang

6. Persentase mata kuliah yang telah menerapkan pembelajaran daring minimal 50%.
7. Jumlah kerjasama Prodi TIP FTP Unud per tahun minimal 17 dan 10% diantaranya merupakan kerjasama internasional.
8. Peringkat akreditasi Prodi TIP FTP Unud adalah unggul.
9. Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional minimal 5
10. Jumlah publikasi setiap dosen yang dimuat pada jurnal bereputasi minimal 1 artikel/tahun
11. Jumlah dana penelitian yang diraih dosen PS. TIP rata-rata Rp. 50 juta.
12. Memiliki minimal 2 produk inovasi.
13. Rata-rata jumlah paten, hak cipta, TTG, atau sertifikasi produk per dosen minimal 1 buah/tahun
14. Jumlah sitasi per dosen di *Google Scholar* rata-rata minimal 25 sitasi/tahun.
15. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per tahun 5 buah
16. Presentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan minimal 95%
17. Persentase mahasiswa yang lulus dan bekerja sesuai dengan kompetensi mencapai 80%

Pada RPAJP Prodi TIP FTP Unud 2020-2034 telah ditetapkan Strategi untuk mencapai berbagai indikator di atas. Strategi tersebut selain meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta termasuk strategi pengembangan SDM dan sarana prasarana. Strategi pencapaian tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Bidang Pendidikan

1. Promosi secara *online* dan massif untuk memenuhi kapasitas mahasiswa.
2. Memfasilitasi peningkatan jenjang jabatan fungsional tenaga pendidik, memfasilitasi peningkatan keterampilan dan kompetensi tenaga pendidik dan

kependidikan dan memfasilitasi keikutsertaan tenaga pendidik baik dalam pertemuan nasional maupun internasional.

3. Penyesuaian kurikulum yang berbasis KKNI, SN Dikti dan OBE dengan mempertimbangkan tuntutan masyarakat dan industri.
4. Pengaplikasian keunggulan PS. TIP sesuai dengan peta jalan (roadmap) prodi yang tercermin pada mata kuliah mata kuliah unggulan.
5. Mendorong pengembangan laboratorium sesuai dengan roadmap PS. TIP.
6. Peningkatan akreditasi PS. TIP di tingkat nasional dan internasional.
7. Peningkatan pelaksanaan sistem monitoring, evaluasi, dan dokumentasi penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.
8. Peningkatan *resource sharing* di tingkat prodi dan fakultas.
9. Mengaplikasikan delapan bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka dalam wujud menetapkan rencana pengembangan akademik mengenai kebijakan merdeka belajar dan menyusun pedoman yang memuat pelaksanaan delapan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka

Bidang Penelitian dan inovasi

1. Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian yang relevan dengan pengembangan iptek serta kebutuhan masyarakat dan industri.
2. Penguatan laboratorium riset, lahan percobaan, dan unit bisnis melalui peningkatan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium serta lahan percobaan dan mitra riset di lapangan.
3. Memfasilitasi terbentuknya hubungan yang efektif dengan masyarakat melalui inkubator bisnis dan pengembangan penelitian berbasis kearifan lokal.
4. Pengembangan penerbitan jurnal nasional terakreditasi sinta dan jurnal internasional.
5. Peningkatan riset yang berkualitas untuk menghasilkan jumlah publikasi dan HKI yang kompetitif dan komparatif.

6. Pengembangan penelitian untuk menghasilkan produk inovasi.

Bidang Pengabdian pada Masyarakat

1. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis iptek untuk kesejahteraan masyarakat
2. Memfasilitasi terbentuknya hubungan yang efektif dengan masyarakat melalui pengembangan program pengabdian untuk penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi tepat guna.
3. Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur*.
4. Peningkatan hilirisasi dan kaji tindak penelitian dosen PS. TIP melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).
5. Pengembangan desa binaan PS. TIP.

3.2 Kerangka Regulasi

Di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa penanganan kerangka regulasi agar sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan. Amanat tersebut menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan.

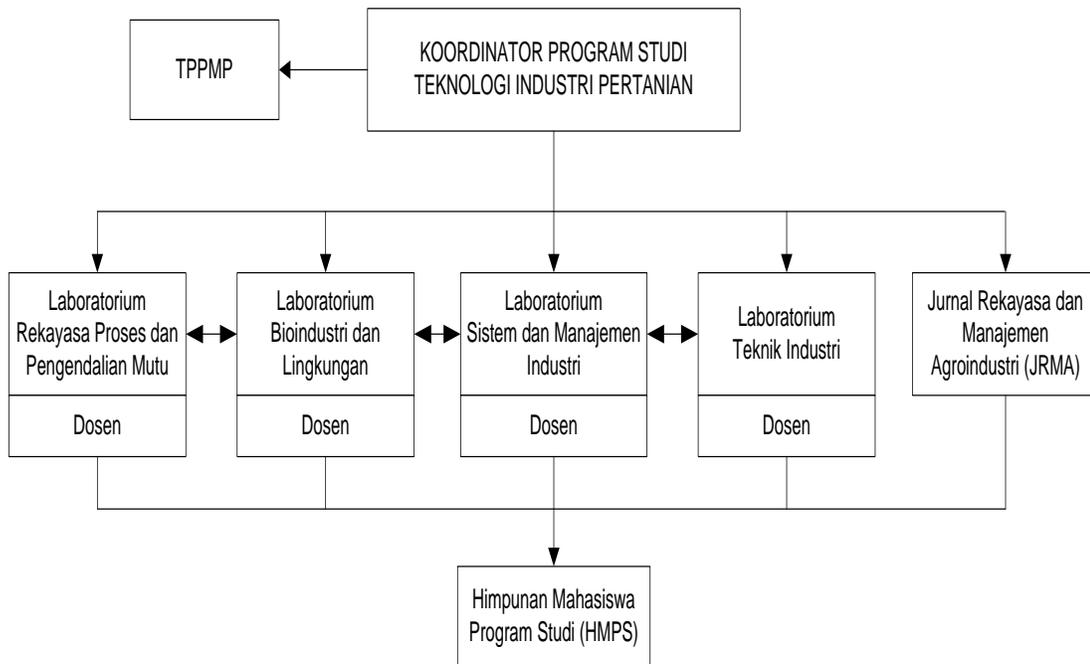
Regulasi seperti yang telah diuraikan tersebut juga sangat diperlukan oleh Universitas Udayana (Unud) beserta segenap unit kerja di dalamnya untuk

pengembangan tridharma. Berdasarkan hal tersebut Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) sebagai salah satu unit kerja di Unud akan melakukan langkah-langkah pengusulan, perancangan, dan penetapan regulasi yang selaras dan sejalan dengan yang diajukan Unud, serta menerapkan regulasi yang telah disahkan di lingkungan kerja fakultas. Secara garis besarnya langkah-langkah yang dilakukan tsb diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Unud dalam melakukan pengusulan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi kementerian yang terkait dengan Unud dan FTP.
- b. Memberikan masukan kepada Unud dalam upaya menyempurnakan/menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat ini dengan peraturan-peraturan di atasnya, serta melaksanakan peraturan tersebut di lingkungan unit kerja fakultas.
- c. Menyusun rencana dan melaksanakan sistem pengendalian dan pengawasan internal termasuk penjaminan mutu pendidikan.
- d. Menyusun rencana dan melaksanakan sistem pengelolaan sarana prasarana
- e. Merancang kebijakan-kebijakan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma di lingkungan FTP yang sekaligus juga mendukung kelancaran pelaksanaan tridharma di perguruan tinggi.

3.2 Kerangka Kelembagaan

Struktur organisasi Program Studi S1 Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Udayana disusun sesuai dengan Organisasi Tata Kerja yang termuat di dalam Statuta Universitas Udayana (Permenristekdikti RI Nomor 34 Tahun 2017). Masing-masing komponen dari struktur organisasi mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk mencapai target yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Struktur organisasi Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Struktur organisasi Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana

1) Koordinator Program Studi

Koordinator Program Studi bertugas merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat program studi. Koordinator PS bertanggung jawab kepada Dekan. Koordinator PS dipilih oleh seluruh dosen di lingkungan PS dan ditetapkan oleh Rektor untuk masa jabatan 4 (empat) tahun dan dapat dipilih dan diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.

2) Tim Pelaksana Penjaminan Mutu Prodi (TPPMP)

Tim Pelaksana Penjaminan Mutu Prodi (TPPMP) bertugas merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik di lingkungan Program Studi TIP FTP UNUD. Penjaminan mutu yang dimaksud dengan membuat dan menetapkan standar mutu Program Studi yang mengacu pada SN Dikti, melakukan pemetaan mutu, membuat perencanaan peningkatan mutu, dan implementasi peningkatan mutu, monitoring dan evaluasi pencapaian mutu. Dalam pelaksanaan tugasnya TPPMP selalu berkoordinasi dan bekerjasama dengan UP3M di tingkat fakultas.

3) Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri (JRMA)

Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri (JRMA) adalah jurnal yang dikelola oleh PS. TIP. Jurnal ini mewadahi publikasi penelitian mahasiswa, dosen, serta makalah dari peneliti lainnya diluar PS.

4) Laboratorium

Laboratorium adalah komponen pendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Laboratorium dipimpin oleh seorang Ketua Laboratorium yang beranggotakan dosen pada bidang ilmu yang sama. Laboratorium pada PS. TIP yaitu: Laboratorium Rekayasa Proses dan Pengendalian Mutu, Laboratorium Teknik Industri, Laboratorium Manajemen Industri, serta Laboratorium Bioindustri dan Lingkungan. Ketua Laboratorium bertugas untuk menyiapkan satuan acara praktikum dan mempunyai tanggung jawab atas pengelolaan laboratorium (penggunaan dan perawatan peralatan praktikum). Ketua Laboratorium dipilih oleh dosen di lingkungan program studi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Agar mendapatkan sinergi dari masing-masing unit kerja dan terciptanya suasana akademis yang kondusif, maka kegiatan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku seperti Peraturan Rektor No. 03/2012 tentang tata hubungan fakultas (dekan) dengan program studi yang mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan diperlukan adanya komitmen setiap sivitas akademika untuk mengembangkan institusi. Untuk tercapainya hal tersebut selalu diadakan komunikasi antara unit-unit yang ada. Komunikasi dapat bersifat formal maupun informal. Komunikasi formal yang dilaksanakan di FTP Unud meliputi Rapat Dosen, Rapat Pimpinan secara berkala, , Rapat Senat secara berkala, Jumpa Dekan dengan melibatkan seluruh staf dosen, pegawai dan perwakilan mahasiswa, rapat-rapat kepanitiaan bila akan dilaksanakan suatu kegiatan, dan rapat-rapat lainnya yang dilakukan secara insidental. Komunikasi formal juga dilakukan melalui surat-menyerurat melalui SIRAIISA yaitu sebuah aplikasi manajemen surat terintegrasi, komunikasi melalui telepon dan internet (*website*). Komunikasi informal dilakukan

dalam bentuk pembicaraan yang tanpa prosedur protokoler seperti media sosial (*WhatsApp, Messenger, Facebook*), pertemuan dan acara kekeluargaan, seperti *family gathering, tirta yatra*, dan *study tour*.

BAB IV

PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

BAB IV

Pada bab sebelumnya telah diuraikan tentang visi, misi, dan tujuan PS TIP FTP Unud yang dilengkapi dengan tujuan dan sasaran strategis dari setiap tujuan yang telah ditetapkan. Bab ini menguraikan program, indikator atau target-target kinerja dari masing-masing sasaran strategis, dan kerangka pendanaan untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut.

4.1. Program dan Indikator Kinerja

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Program Kerja	Indikator Kinerja
1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Iptek dan meningkatkan kerjasama dengan universitas lain, mitra riset/ industri/ pemerintah/ masyarakat baik skala nasional dan internasional untuk meningkatkan	1.1 Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin.	1. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan 2. Penyempurnaan proses pembelajaran dengan memperbaharui kurikulum berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE), KKNI dan SNDIKTI dengan mempertimbangkan tuntutan masyarakat dan industri.	Persentase dosen S2 Persentase dosen S3 Persentase dosen dengan jabatan dengan jabatan lektor Persentase dosen dengan jabatan asisten ahli Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala Persentase dosen dengan jabatan guru besar Persentase dosen yang telah bersertifikat pendidik Persentase dosen yang mengikuti pelatihan Jumlah dosen yang mendapat penghargaan

<p>kompetensi capaian profil lulusan serta peningkatan kuantitas dan kualitas calon mahasiswa.</p>		<p>3. Menyempurnakan kebijakan dan pedoman akademik</p> <p>4. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan</p>	<p>internasioal</p> <p>IPK rata-rata (S1)</p> <p>IPK rata-rata (S2)</p> <p>Rata-rata lama studi S1</p> <p>Rata-rata lama studi S2</p> <p>Daya Serap Lulusan</p> <p>Jumlah lulusan tepat waktu</p> <p>Lama tunggu (Bln)</p> <p>Lulusan S1 (Akademik) yang mengikuti studi lanjut</p> <p>Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya</p> <p>Rasio Dosen dan Mahasiswa</p> <p>Rasio Tenaga Kependidikan dengan Mahasiswa</p> <p>Rasio PLP dan Mahasiswa</p> <p>Rasio Pustakawan dan Mahasiswa (Tingkat Universitas)</p> <p>Persentase program studi S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek sebagai bobot evaluasi (%)</p>
--	--	--	--

			<p>Persentase Prodi mengimplementasikan kurikulum OBE</p> <p>Persentase mata kuliah PJJ dengan dengan sistem e-learning (PJJ)</p> <p>Jumlah program studi yang menerapkan penjaminan mutu</p> <p>Jumlah program studi memenuhi standar mutu sarana dan prasarana sesuai SN Dikti</p> <p>Persentase mahasiswa penerima beasiswa</p> <p>Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional</p> <p>Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat international</p> <p>Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wirausaha (%)</p> <p>Persentase rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan kerja di bawah 3 bulan</p> <p>Persentase rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan di bawah 6 bulan</p> <p>Persentase serapan alumni di tempat kerja</p> <p>Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi</p>
--	--	--	---

			<p>Persentase mahasiswa Vokasi dan Sarjana dengan nilai IPK > 3.0</p> <p>Persentase mahasiswa Pascasarjana dengan nilai IPK > 3.50</p> <p>Persentase lulusan sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus</p>
1.2 Terwujudnya program studi bertaraf internasional, relevan dan adaptif terhadap kebutuhan industri serta.	1. Pengembangan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri khususnya untuk mengoptimalkan program <i>staff/student exchange, joint research, joint publication, joint seminar.</i>	<p>Jumlah PS Terakreditasi Sangat Baik</p> <p>Jumlah PS Terakreditasi Unggul</p> <p>Jumlah PS Terakreditasi Internasional</p> <p>Persentase Prodi tersertifikasi internasional</p> <p>Jumlah Fakultas/Prodi yang merger</p> <p>Jumlah pendirian Prodi Baru yang inovatif dan dibutuhkan oleh masyarakat</p> <p>Persentase fakultas, prodi, unit yang mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal lewat penerapan PPEPP</p>	
1.3 Terwujudnya jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan.	1. Penyediaan dan penerapan kurikulum yang mampu meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lulusan.	<p>Jumlah PKM yang disetujui</p> <p>Persentase anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan</p> <p>Jumlah PKM yang lolos Pimnas</p> <p>Jumlah mahasiswa yang berwirausaha</p> <p>Jumlah alumni yang berwirausaha</p>	

	1.4 Peningkatan kuantitas dan kualitas calon mahasiswa.	1. Meningkatkan akses dengan calon mahasiswa melalui promosi secara <i>online</i> dan massif untuk memenuhi kapasitas mahasiswa	Persentase calon mahasiswa yang registrasi Jumlah Pelamar Jumlah Mahasiswa yang diterima Rasio Jumlah Mahasiswa dengan pelamar Sebaran asal mahasiswa (provinsi) Jumlah mahasiswa Jumlah daya tampung per tahun
2. Mengembangkan kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran pada program studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	2.1 Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus yang merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.	1. Menyediakan sarana dan prasarana proses pembelajaran (perkuliahan dan praktikum dan perpustakaan).	Persentase pemenuhan daya tampung Sarana khusus untuk <i>difable</i> Jumlah laboratorium (prosedur analisis) terakreditasi Persentase pengguna sarana dan prasarana pembelajaran yang menyatakan minimal puas Jumlah pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan yang memenuhi aspek (a) metodologi (b) analisis terhadap hasil dan tindak lanjut serta hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan ^{*)}
	2.2 Terjalinnnya kerjasama pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri dengan universitas lain, pemerintah dan	1. Peningkatan peran teknologi informasi dan komunikasi termasuk untuk kepentingan sosialisasi	Jumlah Pertukaran mahasiswa: a. FTP Unud ke luar negeri b. Luar negeri ke FTP Unud Jumlah dosen FTP-Unud yang menjadi dosen

	industri/UMKM,		<p>tamu</p> <p>Jumlah dosen FTP yang menjadi dosen tamu di luar negeri</p> <p>Jumlah Mahasiswa asing (reguler)</p> <p>Jumlah Mahasiswa asing (non regular)</p> <p>Persentase Pengakuan Kepakaran (Rekognisi) dosen (%)</p> <p>Persentase dosen yang ber-Tri Dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di industri, atau sebagai pembimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional</p> <p>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</p> <p>Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja</p>
	2.3Terwujudnya delapan bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka	1. Memberikan mahasiswa hak belajar maksimal 60 semester (maksimal 20 sks per semester) di luar program studi yang	<p>Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam skema kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)</p> <p>Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka</p>

		<p>ditawarkan pada semester 5, 6 dan 7</p> <p>2. Menetapkan rencana pengembangan akademik mengenai kebijakan merdeka belajar dan menyusun pedoman yang memuat pelaksanaan delapan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka.</p>	
<p>3. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan, berbasis kearifan lokal, dan berdaya saing sesuai perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional dan internasional dan paten untuk</p>	<p>3.1 Meningkatnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi (terindeks).</p>	<p>1. Peningkatan kompetensi dosen di bidang penelitian</p> <p>2. Pengembangan rencana program penelitian untuk menjamin peningkatan kapasitas dan mutu lembaga</p> <p>3. Peningkatan penerbitan jurnal nasional</p>	<p>Jumlah dana penelitian/tahun (jt)</p> <p>a. Lokal/ Mandiri</p> <p>b. Nasional</p> <p>c. Internasional</p> <p>Jumlah penelitian kerjasama dengan mitra bukan universitas</p> <p>Jumlah dosen meneliti/tahun</p> <p>Jumlah Publikasi Nasional Terakreditasi/ tahun</p> <p>Jumlah Publikasi Internasional/ tahun</p> <p>Jumlah Publikasi terindeks scopus</p>

<p>kepentingan masyarakat.</p>		<p>terakreditasi sinta dan jurnal internasional.</p> <p>4. Peningkatan riset yang berkualitas untuk menghasilkan jumlah publikasi dan HKI yang kompetitif dan komparatif serta produk inovasi.</p>	<p>Jumlah buku (ISBN) yang dihasilkan oleh dosen</p> <p>Jumlah jurnal ilmiah Internasional</p> <p>Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional yang diterbitkan terakreditasi Sinta 1 dan 2</p> <p>Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional yang diterbitkan terakreditasi Sinta 3 dan 4</p> <p>Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional yang diterbitkan terakreditasi Sinta 5 dan 6</p> <p>Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional yang diterbitkan belum terakreditasi</p> <p>Jumlah Sitasi</p> <p>Rata-rata jumlah sitasi per dosen (scopus)</p> <p>Rata-rata jumlah sitasi per dosen (google scholar)</p> <p>Rata-rata sitasi per paper (google scholar)</p> <p>Rata-rata sitasi per paper (scopus)</p> <p>Jumlah dosen yang menjadi peer reviewer jurnal di tingkat nasional terakreditasi</p> <p>Jumlah dosen yang menjadi peer reviewer jurnal di tingkat internasional</p> <p>Jumlah dosen yang mendapat penghargaan dari</p>
--------------------------------	--	--	---

			lembaga nasional/internasional Jumlah Paten/ HKI yang didaftarkan Jumlah paten yang digunakan oleh masyarakat Jumlah Produk Inovasi Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (%)
	1.2 Meningkatnya penerapan hasil penelitian kepada masyarakat	1. Peningkatan jumlah, mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing internasional	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen Presentase prodi Sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra Jumlah dosen melakukan pengabdian masyarakat Jumlah dosen melakukan pengabdian internasional Dana pengabdian masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Lokal/ Mandiri b. Nasional c. Internasional Pengintegrasikan Pengabdian Masyarakat sesuai hasil-hasil penelitian (hilirisasi)

			Jumlah produk komersial berbasis riset yang dihasilkan oleh fakultas
4. Meningkatkan kemitraan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional maupun internasional dengan pihak terkait yang lebih bersifat multidisiplin.	1.1 Meningkatnya kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional.	1. Pengembangan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara multidisiplin. 2. Peningkatan hilirisasi dan kaji tindak dari hasil penelitian dosen	Jumlah perjanjian kerjasama (PKS) dengan mitra dalam negeri Jumlah mitra luar negeri Jumlah kerjasama research Internasional dengan biaya Non PNBPN Unud Dana kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri Jumlah hasil penelitian yang diaplikasikan di masyarakat
5. Meningkatkan kinerja layanan akademik dan non-akademik sehingga meningkatkan layanan kepuasan pemakai untuk meningkatkan pelayanan dalam pengelolaan pendidikan.	5.1 Meningkatnya kinerja unit pelaksana di lingkungan fakultas serta akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan fakultas berbasis <i>online</i>	1. Menciptakan suasana akademik yang kondusif dan penguatan akuntabilitas dan transparansi sistem keuangan	Persentase serapan anggaran Persentase temuan audit yang diselesaikan
	5.2 Meningkatnya mutu layanan dan kepuasan	1. Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan	Jumlah komplain/pengaduan

	<p>pengguna layanan serta fasilitas yang terintegrasi berbasis <i>online</i></p>	<p>kemahasiswaan. 2. Penguatan sistem informasi laboratorium terintegrasi yang berbasis <i>web</i> dan dapat diakses melalui aplikasi mobile</p>	<p>Persentase komplain/pengaduan yang tertangani Waktu layanan (hari) Persentase tingkat kepuasan layanan kepegawaian</p>
	<p>5.3. Tersedianya sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana-prasarana lainnya.</p>	<p>1. Memperkuat sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana-prasarana lainnya.</p>	<p>Jumlah unit kegiatan berbasis <i>online</i> Persentase kepuasan penggunaan sistem informasi Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang pendidikan Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang keuangan Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang SDM Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang sarana dan prasarana</p>

4.2. Kerangka Pendanaan

4.2.1. Prinsip Pendanaan

Prinsip pendanaan yang diberlakukan di PS TIP FTP Unud mengacu pada sistem pendanaan yang diterapkan di Unud. Pendanaan di Unud mengacu pada UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Sumber dana yang akan dipergunakan untuk membiayai program kerja sebagaimana yang direncanakan dalam renstra ini antara lain berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, peserta didik, masyarakat, dan dunia usaha.

4.2.2 Skenario Pendanaan

Sumber utama pendanaan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan program pengembangan PS TIP FTP Unud tahun 2020-2024 adalah APBN dan PNBPN. Dana APBN bersumber dari anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Dana PNBPN meliputi pendapatan akademik dan non akademik. Pendapatan PNBPN yang bersumber dari akademik diantaranya berasal dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa. Dana PNBPN non akademik berasal dari unit bisnis (laboratorium), hibah, dan bantuan pihak ketiga. UKT adalah dana yang dibayarkan oleh mahasiswa yang besarnya sesuai dengan Keputusan Rapat Senat UNUD.

Perhitungan pendanaan PS TIP FTP Unud tahun 2020-2024 memperhatikan sasaran strategis yang hendak dicapai dan besarnya dana yang tersedia. Ketersediaan dana APBN yang relatif meningkat secara gradual menyebabkan alokasi dana APBN ke PS TIP FTP Unud juga meningkat. Hal yang sama juga terjadi pada ketersediaan dana dari PNBPN. Dengan rata-rata perolehan dana seperti tersebut, maka alokasi yang dipergunakan dalam penghitungan rencana pengeluaran 5 tahun ke depan meningkat rata-rata sebesar 8% per tahun.

4.2.3. Perkiraan alokasi Anggaran FTP – Unud Tahun 2020-2024

Penyusunan perkiraan (rencana) anggaran ini berdasarkan pada asumsi terjadinya kenaikan harga barang maupun jasa pada setiap tahunnya, sehingga

kebutuhan dana untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi PS. TIP FTP Unud meningkat setiap tahunnya. Perkiraan anggaran yang disusun dalam renstra ini dapat dilihat pada Lampiran 2.

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis PS TIP FTP Unud 2020-2024 disusun dalam upaya untuk menetapkan acuan pencapaian SN Dikti di lingkup PS TIP FTP UNUD. Standar yang dimaksud meliputi sasaran dan target di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola program studi dalam upaya peningkatan standar kompetensi lulusan sehingga dapat memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholders* PS TIP FTP Unud, baik internal maupun eksternal.

Renstra ini disusun mencakup strategi pengembangan, arah kebijakan, program dan kegiatan, sosialisasi dan strategi implementasi, serta monitoring dan evaluasi dalam jangka waktu 5 tahun kedepan.

Renstra ini digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana operasional, sistem perencanaan, rencana kerja operasional institusi yang dimulai tahun 2020 sampai dengan 5 tahun mendatang, sehingga hendaknya dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan, penyusunan rencana kerja tahunan dan rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan.

Renstra ini perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan bersama. Renstra menjadi tolok ukur kinerja Program Studi karena didalamnya tertuang strategi untuk merealisasikan rencana kerja tahunan. Jika dalam lima tahun kedepan terjadi perubahan kebijakan pemerintah yang bersifat mendasar, maka pimpinan akan melakukan revisi terhadap Renstra ini, setelah mendapat persetujuan Senat Fakultas.

Kunci keberhasilan dari pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh komitmen dari segenap civitas akademika PS TIP FTP Unud. Pelaksanaan dan implementasi Renstra dalam setiap kegiatan dan program kerja dimaksudkan agar seluruh kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih optimal untuk mewujudkan PS TIP FTP Unud sebagai program studi mampu, mewujudkan visi dan misinya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Indikator Target Capaian 2020-2024

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
1	SDM						
	Pendidikan dosen						
	Persentase doktor(%)	55	65	75	85	90	95
	Persentase magister(%)	45	35	25	15	10	5
	Jabatan Dosen						
	Persentase Profesor(%)	20	20	25	30	30	35
	Persentase Lektor Kepala(%)	20	20	20	20	25	20
	Persentase Lektor(%)	35	40	35	30	30	35
	Persentase Asisten Ahli(%)	25	20	20	20	15	10
	Jumlah dosen asing (<i>Inbound</i>)(orang)	N/A	0	0	0	0	0
	Jumlah dosen yang <i>outbound</i> (orang)	1	1	2	2	2	2
	Persentase Pengakuan Kepakaran (<i>Rekognisi</i>) dosen(%)	13	23	23	25	25	30

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Jumlah dosen yang mendapat penghargaan internasional(orang)	0	0	0	0	0	1
	Kompetensi Dosen						
	Persentase dosen yang ber-Tri Dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di industri, atau sebagai pembimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional(%)	N/A	5	5	10	10	15
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja(%)	NA	5	5	10	10	15
	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja(%)	NA	0	5	5	5	5
2	Mahasiswa						
	Jumlah mahasiswa(orang)	288	360	385	415	445	475
	Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima	4	4	4	5	5	5

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Persentase mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali(%)	79,56	84	87	89	90	90
	Persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu(%)	50	50	55	55	60	60
	Persentase mahasiswa Sarjana dengan nilai IPK> 3.0(%)	92	93	93	94	94	95
	Persentase mahasiswa Pascasarjana dengan nilai IPK > 3.50(%)	0	0	0	0	0	0
	Mahasiswa berprestasi Tingkat Nasional(orang)	0	0	1	2	2	3
	Mahasiswa berprestasi Tingkat Internasional(orang)	0	0	0	0	0	1
	Jumlah mahasiswa asing (regular) (orang)	0	0	0	0	0	1
	Jumlah mahasiswa asing (non regular) (orang)	0	0	0	0	0	1
	Pertukaran mahasiswa (<i>outbound</i>) (orang)	0	0	0	1	1	1

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Jumlah mahasiswa S1 berwirausaha(orang)	24	30	30	35	35	40
	Persentase anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan(%)	5	> 5	> 5	> 5	> 5	> 5
	Jumlah PKM yang disetujui/didanai(paket kegiatan)	1	1	2	2	3	3
	Jumlah PKM yang lolos Pimnas(paket kegiatan)	0	0	0	1	1	2
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa(%)	25	25	26	27	28	30
	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 15	1:15	1:15	1:16	1:16	1:16
	Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa	1:35	1:35	1:35	1:36	1:36	1:36
	Rasio PLP dan mahasiswa	1:112	1:112	1:112	1:120	1:120	1:120
	Rasio pustakawan dan mahasiswa	1:894	1:900	1:900	1:900	1:925	1:925
3	Lulusan						

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Persentase rata-rata masa tunggu mendapatkan kerja di bawah 3 bulan(%)	35	35	40	40	40	45
	Persentase rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan di bawah 6 bulan (%)	10	10	10	10	15	20
	Persentase lulusan yang studi lanjut(%)	NA	6	6	6	7	8
	Persentase lulusan sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus(%)	N/A	0	0	6	10	15
	Jumlah pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan yang memenuhi aspek (a) metodologi (b) analisis terhadap hasil dan tindak lanjut serta hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan [*] (paket kegiatan)	N/A	1	1	1	1	1
	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya(%)	50	50	55	60	60	60
	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi(%)	0	0	0	0	5	5
4	Kelembagaan						

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Persentase Prodi mengimplementasikan kurikulum OBE(%)	25	25	25	50	50	75
	Persentase Prodi terakreditasi Unggul (%)						
	Persentase Prodi terakreditasi Internasional(%)						
	Persentase Prodi tersertifikasi internasional(%)						
	Jumlah program studi yang menerapkan penjaminan mutu (unit)						
	Jumlah program studi memenuhi standar mutu sarana dan prasarana sesuai SN Dikti(unit)						
	Jumlah pendirian Prodi Baru yang inovatif dan dibutuhkan oleh masyarakat(unit)						
	Persentase mata kuliah sarjana yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek(%)	NA	35	37	39	42	45

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) di bidang informasi umum(unit)						
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang pendidikan(unit)						
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang keuangan(unit)	1	1	1	1	1	1
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang SDM(unit)	1	1	1	1	1	1
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang sarana dan prasarana(unit)						
	Persentase mata kuliah (MK) dengan sistem e-learning (PJJ) (%)	NA	19	19	25	25	30
	Jumlah daya tampung mahasiswa per tahun(orang)	75	75	75	80	80	80
	Adanya regulasi pengembangan badan usaha dan unit-unit bisnis yang produktif	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Jumlah kerjasama dalam negeri (paket kegiatan)	1	1	1	2	2	2
	Persentase prodi yang mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal lewat penerapan PPEPP(%)	100	100	100	100	100	100
	Jumlah komplain /pengaduan (paket kegiatan)	0	0	0	0	0	0
	Persentase komplain/pengaduan yang tertangani (%)	0	0	0	0	0	0
	Waktu layanan (hari)	1	1	1	1	1	1
	Persentase tingkat kepuasan layanan kepegawaian (%)	80	80	85	85	90	95
5	Riset						
	Jumlah penelitian (paket kegiatan)	17	17	18	18	20	20
	Persentase keterlibatan dosen dalam penelitian(%)	100	100	100	100	100	100
	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen(%)	6	6	6	7	8	6

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Jumlah dana penelitian internal (M)	0.33	0.36	0.39	0.40	0.44	0.48
	Dana penelitian dari luar (kerjasama) (M)	0	0	0	0,2	0,2	0,2
Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun)							
	Nasional(paket)	18	18	16	16	14	14
	Nasional terakreditasi(paket)	10	11	12	13	14	15
	Internasional (paket)	30	30	30	35	35	35
	Internasional bereputasi(paket)	20	20	20	25	25	25
HKI, Penerbitan, dan Sitasi							
	Paten/ HaKI (paket)	2	2	2	4	4	4
	Merek (paket)	0	0	0	0	1	1
	Hak Cipta (paket)	4	4	5	5	6	6
	Jumlah Buku yang diterbitkan(exp)	4	4	5	5	6	6
	Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2(paket publikasi)	0	0	0	0	0	1

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional yang diterbitkan terakreditasi Sinta 3 dan 4(paket publikasi)	0	0	0	1	1	1
	Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional yang diterbitkan terakreditasi Sinta 5 dan 6(paket publikasi)	1	1	0	0	0	0
	Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional yang diterbitkan belum terakreditasi(paket publikasi)	0	0	0	0	0	0
	Rata-rata jumlah sitasi per dosen (Google Scholar) (kegiatan)	50	55	60	70	75	80
	Rata-rata jumlah sitasi per dosen (Scopus) (kegiatan)	2	2	2	3	3	4
	Rata-rata sitasi per paper (Google Scholar) (kegiatan)	50	55	60	70	75	80
	Rata-rata sitasi per paper (Scopus) (kegiatan)	2	2	2	3	3	4
	Jumlah prototype R&D (unit)	0	0	0	0	1	1
	Jumlah prototype industri(unit)	0	0	0	0	0	1

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Jumlah produk Inovasi(unit)	2	2	3	4	5	6
	Jumlah dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat nasional terakreditasi(orang)	9	9	10	10	11	11
	Jumlah dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat internasional (orang)	0	2	2	2	3	3
	Jumlah dosen yang mendapat penghargaan dari lembaga nasional/internasional (orang)	1	1	1	1	1	2
	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen(unit)	NA	0	0	0	0	1
	Jumlah kerjasama Fakultas per tahun (kegiatan)						
	Kerjasama riset dengan industri(paket kegiatan)	0	0	0	0	0	1
	Pendapatan hasil riset dari Industri (Jt)	0	0	0	0	0	5
6	Pengabdian kepada Masyarakat						

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2019					
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen (paket kegiatan)	5	5	6	6	8	8
	Jumlah kelompok pengabdian kepada masyarakat (kelompok)	5	5	6	6	8	8
	Jumlah prodi Sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra(%)	1	2	2	3	4	5
	Pengintegrasikan Pengabdian Masyarakat sesuai hasil-hasil penelitian (hilirisasi) (paket kegiatan)	1	2	2	3	4	4
	Jumlah Pengabdian Masyarakat dengan pihak asing (paket kegiatan)	0	0	0	0	0	1
	Jumlah produk/jasa PT yang diadopsi oleh masyarakat/industry (unit)	0	0	0	0	0	1

Lampiran 2. Matriks Pendanaan Ps. TIP FTP Tahun 2020-2024

No	Program Kerja	Tahun (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Bidang Pendidikan	43.164.066	46.617.192	50.346.567	54.374.292	58.724.236
2	Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	20.000.000	21.600.000	23.328.000	25.194.240	27.209.779
3	Bidang Tata Kelola	38.735.934	41.834.808	45.181.593	48.796.120	52.699.810
	Total	101.900.000	110.052.000	118.856.160	128.364.653	138.633.825

